

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh *syariah governance* terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi dengan pengujian terhadap 34 responden karyawan bagian akuntansi BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi di BMT.
2. Akuntabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi di BMT.
3. Responsibilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi di BMT.
4. Kemandirian berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi di BMT.
5. Keadilan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi di BMT.
6. *Syariah Compliance* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi di BMT.

7. Hasil adjusted R square sebesar 0,701 yang berarti variabel transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, keadilan, dan *syariah compliance* dapat menjelaskan 70,1% sedangkan sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi BMT sebagai koperasi syariah agar dapat meningkatkan transparansi dan kemandirian, karena dalam perhitungan hasil regresi memberikan hasil bahwa transparansi dan kemandirian memiliki nilai yang tinggi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan bagian akuntansi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah objek penelitian tidak hanya di wilayah DIY saja.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan 6 variabel independen yang hanya menghasilkan 0,701 atau 70,1% sedangkan sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

2. Penyebaran lokasi BMT di wilayah DIY kurang merata terbukti di kabupaten Gunung Kidul hanya terdapat kurang lebih 6 BMT sedangkan di kabupaten Sleman kurang lebih 32 BMT.